

## **PENGARUH LABA, KOMPONEN ARUS KAS, DAN NILAI BUKU TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN PERBANKAN TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

**Adestha Prasetyani**  
STIE Kusuma Negara  
e-mail; [adesthadestha@gmail.com](mailto:adesthadestha@gmail.com)

**Muhammad Fahrudin**  
STIE Kusuma Negara  
e-mail; [fahrudin@stie-kusumanegara.ac.id](mailto:fahrudin@stie-kusumanegara.ac.id)

### ***Abstract***

*This study examines how the influence and how much influence of net income, cash flow component (investment), and book value (equity) to stock return. The object of the company used in this research is a public listed company engaged in banking listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). Period taken is the year 2011-2015. The results of the research indicate a significant and significant influence between net income and book value (equity) on stock returns. While the component of cash flow (investment) has a negative effect on stock return. Together the effect of net income, cash flow component (investment), and book value (equity) to stock return is 31, 5% while the rest 68,5% influenced by factors outside of variable that studied.*

*Keywords: net income, cash flow component (investment), book value (equity), stock return*

### **I. PENDAHULUAN**

Di sepanjang tahun 2014 perusahaan yang melakukan penawaran umum perdana saham atau *Initial Public Offering* (IPO) mengalami penurunan jumlah perusahaan dan nilai dibandingkan dengan catatan 2013. Faktor utama penurunan tersebut adalah adanya tahun politik atau pemilihan yang membuat perusahaan menahan diri. Berdasarkan data PT. Bursa Efek Indonesia (BEI), sepanjang tahun 2014 terdapat 23 perusahaan yang melantai di bursa, atau turun 25,80% dari catatan 2013 sebanyak 31 emiten. Sementara, dari sisi nilai selama 2014, jumlah total dana diraup dari IPO mencapai Rp 9,02 triliun, anjlok 46,14% dari perolehan sepanjang 2013 yang mencapai Rp. 16,747 triliun. Kemudian akhirnya pasar bereaksi terhadap informasi eksternal untuk mencapai keseimbangan baru, sehingga peristiwa-peristiwa di luar secara tidak langsung mempengaruhi aktivitas bursa efek. (BEI, 2014).

Investor memerlukan informasi untuk menilai kemampuan dan kinerja perusahaan dalam menjalankan usahanya. Salah satu sumber informasi yang diperlukan untuk dasar pengambilan keputusan investasi adalah laporan keuangan. Laporan keuangan yang lengkap menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan

no. 1 PSAK terdiri dari komponen sebagai berikut ini : (1) laporan posisi keuangan (neraca) pada akhir periode; (2) laporan laba rugi komprehensif selama periode; (3) laporan perubahan ekuitas selama periode; (4) laporan arus kas selama periode; (5) catatan atas laporan keuangan, berisi ringkasan kebijakan akuntansi penting dan informasi penjelasan lain; dan (6) laporan posisi keuangan komparatif (IAI : 2009).

Dalam laporan keuangan meliputi beberapa variabel diantaranya adalah laba, berdasarkan pencatatan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan bahwa pertumbuhan laba pada tahun 2012-2014 mengalami peningkatan, meskipun begitu secara prosentase pertumbuhan laba dari periode tersebut semakin menurun. Laba perbankan secara industri pada tahun 2014 cenderung tertekan akibat penurunan margin bunga bersih atau *net interest margin* dan kenaikan biaya penghapusan kredit. rasio *net interest margin* perbankan nasional tahun 2014 tercatat sebesar 4,2%, menurun dari tahun 2013 sebesar 4,9%.

Perkembangan laba perbankan di Indonesia dari tahun 2012-2014 dapat dilihat dari dalam grafik berikut :

**Grafik 1**  
**Perkembangan Laba Perbankan Indonesia**  
**2012-2014**



Menurut APB *Statement No. 4* yang berjudul *Basic Concept and Accounting Principles Underlying Financial Statement Business Enterprises*. Di dalam laporan tersebut menjelaskan tujuan umum laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi yang terpercaya tentang sumber kekayaan bersih yang berasal dari kegiatan usaha dalam mencari laba dengan maksud, (1) memberikan gambaran tentang dividen yang diharapkan pemegang saham, (2) menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban kepada kreditor, supplier, pegawai, pajak, mengumpulkan dana untuk perluasan perusahaan, (3) memberikan informasi kepada manajemen untuk digunakan dalam pelaksanaan fungsi perencanaan dan pengawasan, (4) menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan mendapatkan laba dalam jangka panjang.

## II. LANDASAN TEORI

Saham adalah surat berharga yang menunjukkan kepemilikan perusahaan sehingga pemegang saham memiliki hak klaim atas dividen atau distribusi lain yang dilakukan perusahaan kepada pemegang sahamnya, termasuk hak klaim atas aset perusahaan, dengan prioritas setelah hak klaim pemegang surat berharga lain dipenuhi jika terjadi likuidasi. Saham merupakan surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal yang dikeluarkan oleh sebuah perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT), dimana saham tersebut menyatakan bahwa pemilik saham tersebut adalah juga pemilik sebagian dari perusahaan tersebut (Agustina, 2016). Bukti bahwa seseorang atau suatu pihak (investor) dapat dianggap sebagai pemegang saham adalah apabila mereka sudah tercatat sebagai pemegang saham dalam buku yang disebut Daftar Pemegang Saham (DPS) (Satria dan Sitti, 2016).

*Return* saham menurut Samsul (2006:261) adalah pendapatan yang dinyatakan dalam persentase dari modal awal investasi. Pendapatan investasi dalam saham ini merupakan keuntungan yang diperoleh dari jual beli saham.

Menurut Brigham dan Houston (2006: 215), *return* saham atau tingkat pengembalian adalah selisih antara jumlah yang diterima dan jumlah yang diinvestasikan, dibagi dengan jumlah yang diinvestasikan. *Return* saham adalah besarnya persentase nilai pendapatan yang diperoleh melalui adanya suatu kegiatan investasi. Pendapatan dalam investasi saham ini meliputi keuntungan jual beli saham, dimana apabila untung dinamakan *capital gain* namun jika rugi dinamakan *capital loss* (Saputra dan Ida, 2013).

Menurut Jogiyanto (2003: 109) *return* saham adalah semua hasil yang diperoleh dari investasi dengan cara menghitung selisih harga saham periode berjalan dengan periode sebelumnya dengan mengabaikan deviden. *Return* saham dapat dibedakan menjadi 2 (dua) jenis yaitu *return* realisasi (*realized return*) dan *return* ekspektasi (*expected return*). *Return* realisasi merupakan *return* yang sudah terjadi dan dihitung berdasarkan data historis. *Return* realisasi dapat digunakan sebagai salah satu pengukuran kinerja perusahaan dan dapat digunakan sebagai dasar penentu *return* ekspektasi dan risiko di masa yang akan datang, sedangkan *return* ekspektasi merupakan *return* yang diharapkan terjadi di masa mendatang dan masih bersifat tidak pasti.

Dalam melakukan investasi investor dihadapkan pada ketidakpastian (*uncertainly*) antara *return* yang akan diperoleh dengan risiko yang akan dihadapinya. Semakin besar *return* yang diharapkan akan diperoleh dari investasi, semakin besar pula risikonya, sehingga dikatakan bahwa *return* ekspektasi memiliki hubungan positif dengan risiko. Risiko yang lebih tinggi biasanya dikorelasikan dengan peluang untuk mendapatkan *return* yang lebih tinggi pula (*high risk high return, low risk low return*). Tetapi *return* yang tinggi tidak selalu harus disertai dengan investasi yang berisiko.

Secara umum pengertian *return* adalah sejumlah penghasilan yang diterima dari hasil keuntungan pada surat berharga. Dimana semakin tingginya *return* maka semakin besar tingkat keuntungan yang diperoleh dari investor. *Return* saham merupakan hasil atau keuntungan yang diperoleh pemegang saham sebagai hasil dari investasinya. (Pangemanan dan Novi, 2011)

Menurut IAI, *income* didefinisikan sebagai berikut : "*income* merupakan kenaikan manfaat

ekonomi satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal". Laba (*earnings*) seperti yang dijelaskan dalam *Statement of Financial Accounting Standards* (SFAS, 1984) adalah pengertian yang sama dengan laba bersih (*net income*) yang berlaku dalam praktek saat ini, yaitu semua laba bersih dalam satu periode akuntansi.

Laba dapat didefinisikan sebagai peningkatan dalam kesejahteraan. (Hendriksen, 2000 : 284). Laba adalah kenaikan modal (aktiva bersih) yang berasal dari transaksi sampingan atau transaksi yang jarang terjadi dari suatu badan usaha, dan dari semua transaksi atau kejadian lain yang mempunyai badan usaha selama satu periode, kecuali yang timbul dari pendapatan (*revenue*) atau investasi pemilik (Baridwan, 1992: 55). Laba adalah perbedaan antara realisasi penghasilan yang berasal dari transaksi perusahaan pada periode tertentu dikurangi dengan biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan itu. (Harahap, 2013: 267).

Laba merupakan indikator untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan. PSAK No. 1 tahun 2002 menyatakan bahwa laporan keuangan menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumberdaya yang dipercayakan kepadanya.

Menurut (Harahap, 2013: 300) laba ini merupakan informasi penting dalam suatu laporan keuangan, dengan tujuan untuk : perhitungan pajak, berfungsi sebagai dasar pengenaan pajak yang akan diterima negara, menghitung deviden yang akan dibagikan kepada pemilik dan yang akan ditahan dalam perusahaan, menjadi pedoman dalam menentukan kebijaksanaan investasi dan pengambilan keputusan, menjadi dasar dalam peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa yang akan datang, menjadi dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi, menilai prestasi atau kinerja perusahaan/segmen perusahaan/divisi, perhitungan zakat sebagai kewajiban manusia sebagai hamba kepada Tuhannya melalui pembayaran zakat kepada masyarakat.

Arus Kas dalam PSAK No. 2 (IAI, 2009) adalah arus masuk dan arus keluar kas atau setara kas. Setara kas (*cash equivalent*) dapat didefinisikan sebagai investasi yang sifatnya likuid, berjangka pendek dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa

menghadapi resiko perubahan nilai yang signifikan.

Arus kas juga diasumsikan membentuk dasar untuk mengestimasi nilai pasar dari utang, ekuitas, dan instrumen keuangan lain yang diterbitkan oleh sebuah perusahaan (Hendriksen, 2000 : 284). Dalam buku Brigham dan Houston (2001:47) arus kas adalah arus kas masuk operasi dengan pengeluaran yang dibutuhkan untuk mempertahankan arus kas operasi dimasa mendatang.

Tujuan menyajikan laporan arus kas adalah memberikan informasi yang relevan tentang penerimaan dan pengeluaran kas atau setara kas dari suatu perusahaan pada suatu periode tertentu. Laporan ini akan membantu para investor, kreditur, dan pemakai lainnya untuk : menilai kemampuan perusahaan untuk memasukkan kas di masa yang akan datang, menilai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban membayar dividen dan keperluan dana untuk kegiatan ekstern, menilai alasan-alasan perbedaan antara laba bersih dan dikaitkan dengan penerimaan dan pengeluaran kas, menilai pengaruh investasi baik kas maupun bukan kas dan transaksi keuangan lainnya terhadap posisi keuangan perusahaan selama satu periode

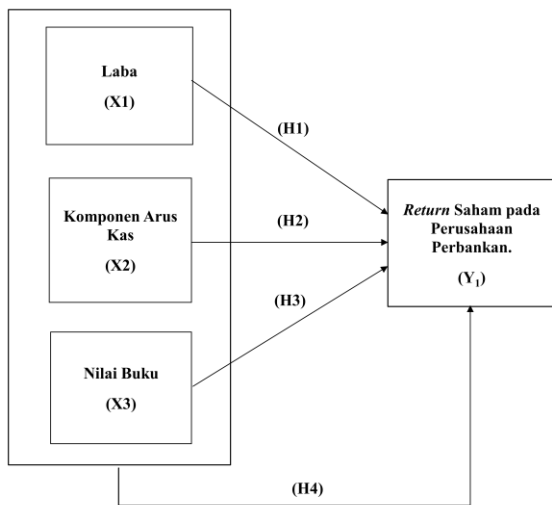
Ikatan Akuntan Indonesia mendefinisikan ekuitas sebagai hak residual atas aktiva perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban, sedangkan definisi ekuitas menurut SFAC No. 6 "*Equity or net asset is the residual interest in the assets and entity that remains after deducting its liabilities*".

Nilai buku (*book value*) dapat diartikan sebagai nilai saham menurut pembukuan perusahaan emiten. (Lustian dan Amalia, 2013) dalam penelitiannya menjelaskan nilai buku ekuitas merupakan nilai riil modal sebuah perusahaan. Gabungan laba dan nilai buku ekuitas berhubungan positif dengan harga saham, kedua hal tersebut bersifat saling melengkapi informasi yang ada. Nilai buku ekuitas yang berasal dari neraca merupakan informasi tentang nilai bersih mencerminkan hasil usaha perusahaan dalam memberdayakan sumber daya yang dimilikinya.

Nilai buku adalah jumlah rupiah yang menjadi milik tiap-tiap lembar saham pada modal perusahaan. (Baridwan, 1992: 93)

Menurut Brigham and Gapenski (2006: 631), Harga per Nilai Buku atau (PBV) adalah perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per saham. Dimana nilai buku per saham (*book value per share*) adalah perbandingan antara modal dengan jumlah saham yang beredar.

**Gambar 2. Kerangka Pemikiran**



Berdasarkan Kerangka pemikiran di atas maka terdapat empat hipotesis penelitian sebagai berikut:  
 Hipotesis 1 : Laba berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI  
 Hipotesis 2 : Komponen arus kas berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI  
 Hipotesis 3 : Nilai buku berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI  
 Hipotesis 4 : Laba, Komponen Arus Kas, dan Nilai Buku berpengaruh terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI

### III. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menguji bagaimana pengaruh laba bersih, komponen arus kas, dan nilai buku terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI data diperoleh dari website IDX : <http://www.idx.co.id> . Waktu penelitian ini adalah dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015.

Menurut (Sekaran, 2014: 115-116) Variabel adalah apapun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai. Nilai bisa berbeda pada berbagai waktu untuk objek atau orang yang sama, atau pada waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda. Variabel mempunyai beberapa beberapa jenis variabel, namun dalam penelitian ini yang digunakan ada 2 variabel yaitu variabel bebas (X) terdiri dari Laba (X1) , Komponen Arus Kas (X2) , dan Nilai Buku (X3), serta variabel terikat (Y) yaitu *return* saham.

Rincian pengukuran variabel-variabel penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3. Operasionalisasi Variabel**

No	Variabel	Deskripsi	Indikator	Skala
1	Laba (X1)	"Income/Labamerupakan kenaikan manfaat ekonomi satu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal" (IAI)	$LAK = \frac{(LAK_t - LAK_{t-1})}{LAK_{t-1}}$	Rasio
2	Arus Kas Investasi (X2)	Arus kas yang berasal dari (digunakan untuk) aktivitas investasi adalah arus kas yang disebabkan oleh adanya perolehan dari penuaian surat-surat berharga bukan ekuivalen kas, <i>asset</i> produktif jangka panjang. Dengan rumusan sebagai berikut. (Naimah, 2000)	$AKI = \frac{AKI_{it} - AKI_{it-1}}{AKI_{it-1}}$	Rasio
3	Nilai Buku (Ekuitas) (X3)	Nilai buku ( <i>book value</i> ) dapat diartikan sebagai nilai saham menurut pembukuan perusahaan emite. (Lustian dan Dista, 2013) dalam penelitiannya menjelaskan nilai buku ekuitas merupakan nilai riil modal sebuah perusahaan.	$PBV = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$	Rasio
4	Return Saham (Y)	<i>Return</i> saham adalah sama hasil yang diperoleh dari investasi dengan cara menghitung selisih harga saham periode berjalan dengan periode sebelumnya dengan mengabaikan deviden. (Jogiyanto, 2003: 109)	$R_t = \frac{(P_t - P_{t-1})}{P_{t-1}} \times 100\%$	Rasio

Teknik Sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono, 2007). Dalam penelitian ini sampel penelitian ditentukan dengan metode purposive sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan subyektif

peneliti yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan. Perusahaan yang dipilih sebagai sampel harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Perusahaanperbankan yang terdaftar di BEI selama periode pengamatan 2011-2015.
- Perusahaanperbankan yang menerbitkan dan mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit secara konsisten dan lengkap per Desember 2011-2015.
- Perusahaanperbankan yang memiliki laporan keuangan yang lengkap selama periode 2011-2015.
- Perusahaanperbankan yang menghasilkan dividen kas secara berturut-turut selama periode pengamatan 2011-2015.
- Perusahaanperbankan yang menghasilkan laba bersih selama periode pengamatan 2011-2015.

Sampel adalah sebagian dari populasi. (Sekaran, 2014: 121). Dimana sampel harus memenuhi kriteria. Sampel penelitian ini adalah 6 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode pengamatan tahun 2011 sampai dengan tahun 2015.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data keuangan 6 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI pada periode pengamatan tahun 2011 sampai dengan tahun 2015.

**Tabel 4. Daftar Sampel Penelitian**

No	Nama	Kode	Listing
1	Bank Central Asia Tbk	BBCA	31 Mei 2000
2	Bank Bukopin Tbk	BBKP	10 Juli 2006
3	Bank Capital Indonesia Tbk	BACA	04 Oktober 2007
4	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI	10 November 2003
5	PT Bank QNB Indonesia Tbk	BKSW	21 November 2002
6	Bank Mega Tbk	MEGA	4 April 2000

Sumber : Laporan keuangan yang telah diolah

Teknik pengumpulan data yang digunakan terutama dengan cara, sebagai berikut :

### 1. Penelitian lapangan (*Field Research*)

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder. Dalam memperoleh data sekunder tersebut cara yang digunakan adalah dokumentasi, yaitu pengumpulan dokumen-dokumen dan catatan-catatan yang berhubungan dengan masalah yang sedang ditulis untuk mendapatkan informasi dan gambaran yang jelas. Data sekunder tersebut diperoleh di Bursa Efek Indonesia dan dengan mengakses website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### 2. Penelitian kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembandingan dengan data yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literature, catatan kuliah serta tulisan lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Tujuan dari penelitian adalah untuk mendapatkan landasan teori dan berbagai pengertian mengenai masalah yang dibahas.

Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diperoleh dengan menggunakan analisa kuantitatif. Teknik analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS (Statistic Package for Social Science) versi 20.0

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linear berganda untuk memperoleh gambaran yang menyeluruh mengenai pengaruh antara Inflasi, Suku Bunga SBI, dan Nilai Tukar Rupiah pada Dollar terhadap Indeks Harga Saham Gabungan dengan menggunakan program SPSS 20.00 *for windows*. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh signifikan antara Laba, Arus Kas, dan Nilai Buku (Variabel Dependen) terhadap *Return Saham* (Variabel Independen) tersebut maka digunakan variabel metode regresi linear berganda.

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh dan seberapa besar pengaruhnya antara Laba Bersih, Arus Kas, dan Nilai Buku (Variabel Dependen) terhadap *Return Saham* (Variabel Independen) dalam penelitian ini analisa data yang dilakukan oleh peneliti, yaitu : (1). Uji Asumsi Klasik, (2). Analisis Regresi, (3) Analisa Kolerasi dan Koefisien Determinasi, dan (4). Uji Hipotesis.

Uji asumsi klasik dalam model regresi dilakukan untuk menghindari adanya bias dalam pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini akan dilakukan lima uji klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, uji linieritas dan uji autokorelasi.

Uji Autokorelasi adalah untuk melihat apakah terjadi korelasi antara suatu periode t dengan periode sebelumnya (t -1). Secara sederhana adalah bahwa analisis regresi adalah untuk melihat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat, jadi tidak boleh ada korelasi antara observasi dengan data observasi sebelumnya.

Adapun uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya penyimpangan asumsi klasik ini adalah uji Durbin Watson (DW).

Analisis regresi dalam statistika adalah salah satu metode untuk menentukan hubungan sebab-akibat antara satu variabel dengan variabel-variabel yang lain. Analisis regresi terdiri dari analisis regresi sederhana dan analisa regresi

berganda. Analisa regresi sederhana digunakan untuk mencari hubungan antara satu variabel bebas (X) dengan satu variabel terikat (Y) yang dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Sedangkan analisis regresi berganda menjelaskan pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen, dengan persamaan berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

- Y : Variabel terikat (return saham)  
 a : Konstanta  
 b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub> : Konstanta  
 X<sub>1</sub> : Variabel independen 1 (laba)  
 X<sub>2</sub> : Variabel independen 2 (komponen arus kas)  
 X<sub>3</sub> : Variabel independen 3 (Nilai buku)  
 ε : Standar eror

Analisis korelasi menurut Sunyoto (2013:57) tujuannya adalah untuk menguji apakah dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang kuat ataukah tidak kuat, apakah hubungan tersebut positif atau negatif. Selain itu jug mempunyai tujuan untuk meyakinkan bahwa pada kenyataannya terdapat hubungan antara pendapatan premidan beban klain dan adanya pengaruh terhadap laporan keuangan, akan menghasilkan koefesien kolerasi yang berfungsi untuk mengukur kekuatan hubungan linear antara dua variabel.

**Tabel 5. Pedoman Signifikansi**

Intervasi	Signifikansi
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

Koefesien determinasi adalah merupakan ukuran (besaran) untuk menyatakan tingkat kekutaan hubungan dalam persen. Besaran ini dinyatakan dengan notasi R. Koefesien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi dari variabel X terhadap perubahan yang terjadi pada variabel Y. Jika  $r^2 = 100\%$ , maka

variabel independen berpengaruh sempurna terhadap variabel dependen. Adapun rumus untuk menghitung koefesien determinasi (KD) adalah sebagi berikut :

$$KD = r_{yx}^2 \times 100$$

Keterangan :

KD : Koefesien Determinasi

$r_{yx}^2$  : Koefesien Kolarasi

100% : Pengali yang menyatakan dalam presentase

Uji hipotesis terdiri dari uji t dan uji F. Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji F adalah untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap varibel dependen.

#### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menguji bagaimana pengaruh laba bersih, komponen arus kas, dan nilai buku terhadap *return* saham. Objek perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan *go public* yang bergerak dalam bidang perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Periode yang diambil adalah 2011-2015. Dari total 5 jenis laporan keuangan yang diterbitkan oleh perusahaan hanya jenis laporan keuangan yang digunakan yaitu laporan laba rugi, laporan arus kas dan nilai buku (neraca). Data tersebut akan diolah untuk menguji apakah terdapat hubungan antara laba, komponen arus kas, dan nilai buku terhadap *return* saham.

Data penelitian sebagaimana diringkas pada tabel 2 tersebut berjumlah 30 data yaitu data keuangan 6 perusahaan selama 5 tahun (2011-2015). LB (X<sub>1</sub>) dalam penelitian ini adalah Laba Bersih yang memiliki nilai minimum sebesar -43.485, nilai maksimum sebesar 25.410.788, nilai mean sebesar 6.184.207,03 dan nilai standar deviasinya 8.677.045,956. AKI (X<sub>2</sub>) dalam penelitian ini adalah Arus Kas Investasi yang memiliki nilai minimum sebesar -56.704.530, nilai maksimum sebesar 18.935.842 nilai mean sebesar -4.557.647,87 dan nilai standar deviasinya 14.698.958,119. NBE (X<sub>3</sub>) dalam penelitian ini adalah Nilai Buku (Ekuitas) yang memiliki nilai minimum sebesar 608.788, nilai maksimum sebesar 113.127.179 nilai mean sebesar 26.939.281,83 dan nilai standar deviasinya 35.576.502,994. RS (Y) dalam penelitian ini adalah *Return* Saham yang memiliki nilai minimum sebesar -330, nilai maksimum sebesar

4400 nilai mean sebesar 485,93 dan nilai standar deviasinya 1.071,511.

**Tabel 6. Laba Bersih**

No	Nama Perusahaan	Laba Bersih				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	BBCA	10.817.798	11.718.460	14.256.239	16.511.670	18.035.768
2	BBKP	741.478	834.719	934.622	726.808	964.307
3	BACA	27.807	47.714	70.477	74.530	90.823
4	BBRI	15.087.996	18.687.380	21.354.330	24.253.845	25.410.788
5	BKSW	14.344	(43.485)	3.357	120.837	156.046
6	MEGA	1.073.352	1.377.412	524.780	599.238	1.052.771
<b>Rata-rata</b>		<b>4.627.129</b>	<b>5.437.033</b>	<b>6.190.634</b>	<b>7.047.821</b>	<b>7.618.417</b>

Sumber : Laporan keuangan yang telah diolah

**Tabel 7. Komponen Arus Kas**

No	Nama Perusahaan	Komponen Arus Kas				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	BBCA	3.996.795	2.052.255	(4.612.390)	(25.053.743)	18.935.842
2	BBKP	80.333	(925.621)	(698.342)	26.490	(816.414)
3	BACA	2.382	(18.223)	(28.857)	(22.987)	(61.235)
4	BBRI	(1.788.462)	(5.664.060)	(12.377.189)	(49.213.146)	(56.704.530)
5	BKSW	(73.424)	(285.966)	(41.178)	98.331	(129.151)
6	MEGA	314.335	(24.819)	(5.572.006)	1.333.488	542.056
<b>Rata-rata</b>		<b>421.993</b>	<b>(811.072)</b>	<b>(3.888.327)</b>	<b>(12.138.595)</b>	<b>(6.372.239)</b>

Sumber : Laporan keuangan yang telah diolah

**Tabel 8, Nilai Buku**

No	Nama Perusahaan	Nilai Buku (Ekuitas)				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	BBCA	42.027.340	51.897.942	63.966.678	77.920.617	89.624.940
2	BBKP	4.374.094	4.996.742	6.213.369	6.821.480	7.535.179
3	BACA	608.788	657.788	906.390	974.193	1.053.416
4	BBRI	49.820.329	64.881.779	79.327.422	97.737.429	113.127.179
5	BKSW	892.573	863.068	1.513.028	2.280.924	2.424.184
6	MEGA	4.876.388	6.262.821	6.118.505	6.956.675	11.517.195
<b>Rata-rata</b>		<b>17.099.919</b>	<b>21.593.357</b>	<b>26.340.899</b>	<b>32.115.220</b>	<b>37.547.016</b>

Sumber : Laporan keuangan yang telah diolah

**Tabel 9. Return Saham**

No	Nama Perusahaan	Return Saham				
		2011	2012	2013	2014	2015
1	BBCA	1.600	1.100	500	3.525	175
2	BBKP	(70)	40	-	130	(50)
3	BACA	58	(40)	(32)	8	109
4	BBRI	1.500	200	300	4.400	(225)
5	BKSW	(330)	(20)	(240)	(40)	(120)
6	MEGA	325	(150)	1.300	(50)	1.275
<b>Rata-rata</b>		<b>514</b>	<b>188</b>	<b>305</b>	<b>1.329</b>	<b>194</b>

Sumber : Laporan keuangan yang telah diolah

Dari hasil analisis menggunakan SPSS 20.0 maka diperoleh tabel diskripsi statistik sebagai berikut :

**Tabel 10. Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LB	30	-43485	25410788	6184207,03	8677045,956
AKI	30	-56704530	18935842	-4557647,87	14698958,119
NBE	30	608788	113127179	26939281,83	35576502,994
RS	30	-330	4400	485,93	1071,511
Valid N (listwise)	30				

Sumber : Laporan keuangan yang telah diolah

**Tabel 11. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	Lab Bersih	Arus Kas (Investasi)	Nilai Buku (Ekuitas)	Return Saham
N	30	30	30	30
Normal Mean	6184207,03	4557647,87	26939281,83	505,93
Parameters <sup>a,b</sup> Std. Deviation	8677045,95	14698958,13	35576502,994	1086,925
Most Absolute	,377	,341	,341	,299
Extreme Positive	,377	,260	,341	,299
Differences Negative	-,236	-,341	-,230	-,221
Kolmogorov-Smirnov Z	2,064	1,870	1,866	1,640
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000	,002	,002	,009

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS 20.0

Dari tabel 11 dapat diketahui bahwa nilai *kolmogorov-smirnov z* sebesar  $0,000 < 0,05$  yang berarti data residual berdistribusi normal atau  $H_0$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan telah memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas adalah merupakan suatu keadaan dimana satu atau lebih variabel bebas terdapat korelasi dengan variabel bebas lainnya. Besaran korelasi antar variabel independen dan besarnya tingkat kolinearitas yang masih dapat di tolerir yaitu tolerance  $> 0,01$  dan VIF  $< 10$ . Hasil

uji multikolinearitas dapat ditampilkan dalam tabel berikut :

Tabel 12. Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
(Constant)	137,953	224,947		,613	,545		
Laba Bersih	2,725E-005	,000	,218	,209	,836	,024	41,268
Arus Kas (Investasi)	-2,064E-005	,000	-,279	-1,357	,186	,623	1,604
Nilai Buku (Ekuitas)	3,912E-006	,000	,128	,123	,903	,024	41,381

a. Dependent Variable: Return Saham  
Sumber : Hasil Perhitungan SPSS 20.0

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa variabel laba bersih  $0,024 > 0,01$  nilai VIF  $41,268 > 10$ . Arus Kas (Investasi) memiliki nilai *tolerance* sebesar  $0,623 > 0,01$  dan nilai VIF sebesar  $1,604 < 10$ . Nilai Buku (Ekuitas)  $0,024 < 0,01$  dan nilai VIF sebesar  $41,381 > 10$ . Sehingga variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari multikolinearitas.

Uji Autokorelasi bertujuan untuk melihat apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$ . Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang tahun yang berkaitan satu dengan yang lainnya. Hal ini sering ditemukan pada time series. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi masalah autokorelasi adalah dengan menggunakan nilai uji Durbin Watson dengan ketentuan sebagai berikut:

Angka D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif

Angka D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak autokorelasi

Angka D-W di atas +2 berarti ada autokorelasi negative

Tabel 13. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,561 <sup>a</sup>	,315	,236	950,315	1,718

a. Predictors: (Constant), Nilai Buku (Ekuitas), Arus Kas (Investasi), Laba Bersih

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS 20.0

Berdasarkan output tabel 10. diperoleh nilai statistik Durbin-Watson  $dw$  sebesar 1,718. Angka ini diantara -2 sampai +2 berarti dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh variabel independen secara simultan maupun parsial. Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Berdasarkan output tabel 10. diperoleh nilai statistik Durbin-Watson  $dw$  sebesar 1,718. Angka ini diantara -2 sampai +2 berarti dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh variabel independen secara simultan maupun parsial. Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 14. Hasil Regresi Linear Berganda Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	137,953	224,947		,613	,545
Laba Bersih	2,725E-005	,000	,218	,209	,836
Arus Kas (Investasi)	-2,064E-005	,000	-,279	-1,357	,186
Nilai Buku (Ekuitas)	3,912E-006	,000	,128	,123	,903

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS 20.0

Tabel 11. di atas menunjukkan persamaan regresi dengan persamaan regresi linear sebagai berikut :

$$Y = 137,953 + 2,725 (X_1) - 2,064 (X_2) + 3,912 (X_3)$$

Dari persamaan tabel diatas maka *return* saham akan konstan  $Y = 137,953 + 2,725 (X_1) - 2,064 (X_2) + 3,912 (X_3)$  bila tidak ada pengaruh laba bersih, arus kas (investasi) dan nilai buku (ekuitas). Jika terdapat pertambahan sebesar 1 satuan laba bersih maka *return* saham akan naik sebesar 2,727 satuan. Dari hasil di atas dapat diketahui bahwa laba bersih pengaruh positif terhadap *return* saham.

Jika terdapat pertambahan sebesar 1 satuan arus kas (investasi) maka *return* saham akan turun sebesar 2,064 satuan. Karena nilai yang muncul adalah negatif maka hubungan bersifat berbanding terbalik. Dari hasil diatas dapat diketahui bahwa arus kas (investasi) berpengaruh negatif terhadap *return* saham.

Pada nilai buku (ekuitas) jika terdapat penambahan sebesar 1 satuan maka *return* saham akan naik sebesar 3,912 satuan. Nilai buku (ekuitas) berpengaruh positif terhadap *return* saham.

Uji koefisien determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar tingkat pengaruh variabel



independen terhadap dependen, untuk mengetahui digunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

$R^2$  = Koefisien Korelasi yang dikuadratkan atau R square

**Tabel 15. Hasil Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,561 <sup>a</sup>	,315	,236	950,315

a. Predictors: (Constant), Nilai Buku (Ekuitas), Arus Kas (Investasi), Laba Bersih

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS 20.0

Dari data pada tabel 12 koefisien determinasi adalah 0,315 maka besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar  $(0,315) \times 100\% = 31,5\%$ , sisanya merupakan kontribusi dari faktor-faktor selain faktor yang diwakili variabel bebas (independen).

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil pengolahan data, diperoleh hasil sebagai berikut :

**Tabel 16. Hasil Uji Hipotesis (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	10780247,584	3	3593415,861	3,979	,019 <sup>b</sup>
Residual	23480554,282	26	903098,242		
Total	34260801,867	29			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), Nilai Buku (Ekuitas), Arus Kas (Investasi), Laba Bersih

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS 20.0

$H_a$  : Ada pengaruh antara laba bersih, arus kas (investasi) dan nilai buku (ekuitas) terhadap *return* saham

$H_o$  : Tidak ada pengaruh antara laba bersih, arus kas (investasi) dan nilai buku (ekuitas) terhadap *return* saham

Berdasarkan tabel 14. dapat diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar 3,979. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$ . Dengan  $\alpha=0,05$ ,  $db1=3$  dan  $db2=27$ , diketahui nilai  $F_{tabel}$  sebesar 2,96. Dari nilai di atas, diketahui nilai  $F_{hitung} (3,979) > F_{tabel}$

(2,96), sehingga  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya Laba Bersih ( $X_1$ ), Arus Kas (Investasi) ( $X_2$ ), dan Nilai Buku (Ekuitas) ( $X_3$ ) secara signifikan berpengaruh terhadap *Return* Saham ( $Y$ ).

Berdasarkan hasil penelitian secara statistik, maka faktor laba bersih, komponen arus kas (investasi) dan nilai buku (ekuitas) berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini dapat dilihat dari besarnya angka koefisien determinasi secara simultan yaitu 31,5. Besarnya pengaruh laba bersih, komponen arus kas (investasi) dan nilai buku (ekuitas) secara bersama-sama terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015 adalah sebesar 31,5% sedangkan sisanya sebesar 68,5% merupakan pengaruh faktor lain diluar laba bersih, komponen arus kas (investasi) dan nilai buku (ekuitas).

## V. KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian terhadap 6 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015, maka hasil uraian tentang pengaruh laba bersih, komponen arus kas (investasi), dan nilai buku (ekuitas) terhadap *return* saham, dapat di simpulkan sebagai berikut :

Berdasarkan hasil uji t statistik diketahui t hitung untuk laba bersih sebesar 3,176 dengan tingkat signifikansi 0,004. Karena tingkat signifikan  $0,004 < 0,05$  dan  $t_{hitung} 3,176 > t_{tabel} 2,048$  sehingga  $H_o$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa laba bersih berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil uji t statistik diketahui t hitung untuk komponen arus kas (investasi) sebesar -2,978, t hitung  $-2,978 < t_{tabel} 2,048$  sehingga  $H_o$  diterima, maka dapat disimpulkan bahwa komponen arus kas (investasi) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil uji t statistik diketahui t hitung untuk nilai buku (ekuitas) sebesar 3,170 dengan tingkat signifikansi 0,004.

Karena tingkat signifikan  $0,004 < 0,05$  dan t hitung  $3,170 > t_{tabel} 2,048$  sehingga  $H_o$  ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa nilai buku (ekuitas) berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil uji F (simultan) pada tabel ANOVA menunjukkan F hitung sebesar 3,979 dengan taraf

signifikan 0,019. Karena tingkat signifikan 0,019 dan F hitung 3,979 > F tabel 2,96 sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya Laba Bersih (X1), Arus Kas (Investasi) (X2), dan Nilai Buku (Ekuitas) (X3) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Return Saham (Y).

Berdasarkan uji koefisien determinasi pengaruh laba bersih, komponen arus kas (investasi), dan nilai buku (ekuitas) terhadap return saham, didapat nilai koefisien determinasi  $(0,315) \times 100\% = 31,5\%$ . Nilai ini menunjukkan bahwa kontribusi semua laba bersih, komponen arus kas (investasi), dan nilai buku (ekuitas) terhadap return saham adalah 31,5%. Sementara sisanya sebesar 68,5% merupakan kontribusi dari faktor-faktor selain faktor yang diwakili variabel bebas.

### DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Andini. 2016. Pengaruh Informasi Arus Kas Operasi dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Farmasi. Skripsi Jurusan Akuntansi Keuangan. STIE Kusuma Negara.
- Baridwan, Zaki. 1992. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE.
- Brigham, E.F. dan L.C. Gapenski. 2006. *Intermediate Financial Management. 7th edition*. Sea harbor Drive: The Dryden Press, New York.
- Brigham, Eugene dan Joel F Huoston. 2001. *Manajemen Keuangan II*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene dan Joel F Huoston. 2006. *Manajemen Keuangan Edisi 10*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Raja Pers.
- Hendriksen, Eldon S. 2000. *Teori Akunting*. Edisi Kelima. Batam: Interaksara.
- Ikatan Akuntansi Indonesia, 2009. *Standar Akuntansi Keuangan PSAK*. Jakarta: Salemba 4. No. 2.
- Jogiyanto, H.M. 2003. *Teori Porto folio dan Analisis Investasi*. Edisi Kelima. Yogyakarta: BPFE.
- Pangemanan, Sifrid dan Novi Budiarto. 2011. Pengaruh Interaksi Laba dan Arus Kas Operasi terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing. Vol. 2, No. 2. STIE MDP.
- Putra, Yogie Rahmada dan Mimin Widyaningsih. 2016. Pengaruh Laba Akuntansi, Komponen Arus Kas, dan Dividend Yield terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2014). Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan. Universitas Pendidikan Indonesia Bandung. Vol. 4, No. 2.
- Rianingsih, Ni Kadek dan I Made Pande Dwiana Putra. 2015. Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan pada Return Saham. E-Jurnal Akuntansi. Universitas Udayana Bali. Vol. 13, No. 2.
- Samsul, Mohammad. 2006. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Saputra, Kurnia Adi dan Ida Bagus Putra Astika. 2013. Pengaruh Informasi Laba Akuntansi dan Informasi Corporate Social and Responsibility pada Return Saham (Studi pada Perusahaan Pertambangan di BEI). E-Jurnal Akuntansi. Fakultas Ekonomi, Universitas Udayana Bali. Vol.3, No. 2.
- Satria, DY Ilham dan Sitti Hafasah. 2016. Pengaruh Laba Akuntansi dan Komponen Arus Kas terhadap Harga Saham pada Industri Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Malikussaleh Lhokseumawe. Vol. 5, No. 1.
- Sekaran, Uma. 2016. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. Buku 1&2. Edisi 4. Jakarta: Salemba 4.
- Sugiyono. 2007. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta : PT. Gramedia.
- <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20141231085546-78-21531/jumlah-dan-nilai-ipo-sepanjang-2014-turun-karena-pemilu/>
- <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/beritadanpengumuman/berita.aspx>
- <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/perusahaantercatat/laporankeuanganandantahunan.aspx>
- <http://www.idx.co.id/id-id/beranda/perusahaantercatat/profilperusahaantercatat.aspx>
- [http://www.kompasiana.com/dhitaarinanda/peta-perbankan-nasional-di-bawah-bayangan-permodalan-asing\\_54f733f2a33311ea6a8b4801](http://www.kompasiana.com/dhitaarinanda/peta-perbankan-nasional-di-bawah-bayangan-permodalan-asing_54f733f2a33311ea6a8b4801)
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Laba>
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Saham>
- <https://www.youtube.com/watch?v=7OYkRGcAK1o>